

# **PELAKSANAAN LAYANAN ORIENTASI DAN MOBILITAS PADA SISWA TUNANETRA DI SEKOLAH DASAR**

**(Studi Kasus Terhadap Upaya Guru Pembimbing Khusus dalam  
Meningkatkan Keterampilan Orientasi dan Mobilitas Siswa Tunanetra  
di Sekolah Dasar Wilayah Kota Jakarta Selatan, Tahun 2004/2005)**

## **TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Kependidikan dalam  
Bidang Pendidikan Kebutuhan Khusus**



Oleh

**Dedi Supriadi  
NIM. 039307**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2005**



Lembar Pengesahan

Tesis ini telah disetujui dan disahkan  
Oleh:

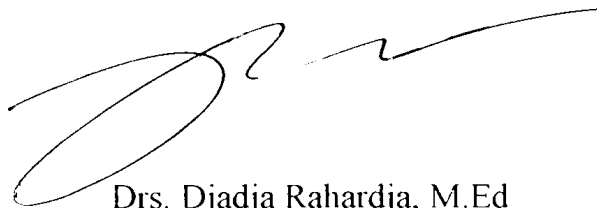
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd

NIP. 130 514 766

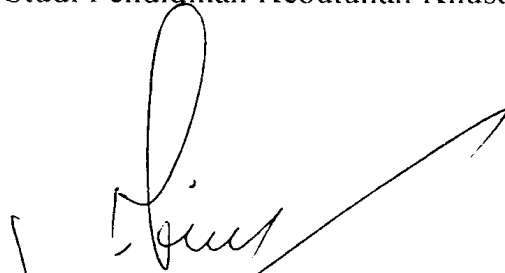
Pembimbing II



Drs. Djadja Rahardja, M.Ed

NIP. 131 472 348

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abin', with a large, sweeping flourish extending to the right.

Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA

NIP. 130 188 292



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "PELAKSANAAN LAYANAN ORIENTASI DAN MOBILITAS PADA SISWA TUNANETRA DI SEKOLAH DASAR" (Studi Kasus Terhadap Upaya Guru Pembimbing Khusus dalam Meningkatkan Keterampilan Orientasi dan Mobilitas Siswa Tunanetra di Sekolah Dasar Wilayah Kota Jakarta Selatan, Tahun 2004/2005) beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini.

Bandung, September, 2005

Yang membuat pernyataan,



Dedi Supriadi  
NIM. 039327



## ABSTRAK

Tesis ini berjudul "*Pelaksanaan Layanan Orientasi dan Mobilitas pada Siswa Tunanetra di Sekolah Reguler (Studi Kasus terhadap Upaya Guru Pembimbing Khusus dalam Meningkatkan Keterampilan Orientasi dan Mobilitas pada Siswa Tunanetra di Sekolah Dasar Wilayah Kota Jakarta Selatan, Tahun 2004/2005)*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran tentang pentingnya pengetahuan dan keterampilan orientasi dan mobilitas bagi siswa tunanetra.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan layanan orientasi dan mobilitas yang dilakukan guru pembimbing khusus, dalam upaya meningkatkan keterampilan orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra yang merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa tunanetra.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan strategi penelitian yaitu studi kasus, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sebagai informan utama dalam penelitian ini adalah guru pembimbing khusus, dan informan pendukung adalah kepala sekolah dasar dan kepala pusat sumber. Data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang dianalisis melalui analisis induktif dengan mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati.

Mengingat pentingnya pengetahuan dan keterampilan orientasi dan mobilitas bagi tunanetra, maka pengajaran orientasi dan mobilitas harus menjadi bagian yang integral dalam layanan pendidikan di sekolah. Hingga saat ini pelaksanaan kegiatan orientasi dan mobilitas belum menjadi bagian yang integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah dasar, sementara itu keterampilan orientasi dan mobilitas sangat dibutuhkan oleh siswa tunanetra. Dengan demikian diperlukan adanya suatu upaya yang dilakukan guru pembimbing khusus untuk meningkatkan keterampilan orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra

Hasil penelitian ini akan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) pemahaman guru pembimbing khusus tentang aspek-aspek konsep layanan orientasi dan mobilitas yang meliputi: pengertian, tujuan, fungsi pengajaran, prinsip-prinsip, model layanan, penyusunan program; b) faktor kesulitan/hambatan dalam pelaksanaan layanan orientasi dan mobilitas, meliputi faktor: waktu, kemampuan guru, kerjasama dan pembinaan, lokasi, sarana dan prasarana; c) dukungan sarana dan prasarana penunjang yang meliputi: buku sumber, pedoman program layanan, pedoman asesmen, pedoman penilaian, alat bantu orientasi dan mobilitas, serta aksesibilitas bangunan sekolah; d) kerjasama dan keterlibatan unsur terakut, meliputi: guru, kepala sekolah, orang tua siswa, pusat sumber, pengawas dan instansi terkait; e) kemampuan guru dalam merancang program dan pelaksanaan kegiatan, meliputi: asesmen, satuan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan, penyajian evaluasi, dan program tindak lanjut.

Berdasarkan hasil analisis data, serta kajian pustaka yang relevan diberikan rekomendasi program yang merupakan masukan untuk memperbaiki kegiatan layanan orientasi dan obilitas di sekolah dasar di masa mendatang. Program ini merupakan bentuk pola penyajian langkah-langkah kegiatan yang diharapkan dapat membantu guru pembimbing khusus dalam implementasi layanan orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra di sekolah dasar.





## ABSTRACT

The title of this thesis is "Implementing of orientation and mobility service for visual impairment student at Regular School (Case study of effort of itinerant teacher to increasing orientation and mobility skills for visual impairment student in elementary school, South of Jakarta, 2004/2005)". Background of this research is thinking of orientation and mobility skills, that important for visual impairment student.

The goal of this research to describe and analyse of implementing of orientation and mobility service.

This research uses qualitative approach, strategy of research is case study, and use interview, observation and document study to collecting data. Main informan of this research is itinerant teacher, add informan are headmaster of elementary school and head of resources centre. Data is described with analyses of words through inductive analysis.

Orientation and mobility skills are important for visual impairment student, so orientation and mobility instruction to be part of integrated educational services in school. Implementing of orientation and mobility is not part yet of integrated of whole educational process in elementary school until now. So effort of itinerant teacher need to increase of orientation and mobility for visual impairment student.

Result of obtained analysis during research indicate that things related to effort service implementation uplift orientation and mobility skill at the blind student in elementary school of covering: (a) factor of understanding about concept aspects orientation and mobility covering: congeniality, target of and instruction function, principal, service model, and compilation of program; (b) resistance factor in execution of service orientation and mobility and him way to overcome, covering: teacher factor, time, student, cotruction/cooperation, resource person, location, facilities and basic facilities support, and also the effort teacher overcome difficulty; (c) facilities and basic facilities support factor covering: book of sources, curriculum book, book guidance of service program, book guidance of assesment, guidance of assesment, appliance assist mobility, and facilities and basic facilities accessibilities; (d) cooperation factor covering: involmenment of elementary headmaster, elementary school teacher, student old fellow, supervisor of PLB, On duty PLB, center other related/relevant institution and source; (e) factor compilation of program device and execution of activity, covering: program of assessment, compilation of practice program, execution program, evaluation program, program stipulating of follow-up.

Pursuant to result of data analysis and also book study which is relevant to be given program recommendation representing input to improve repair service program orientation and mobility in elementary school in period to come. This recommendation represent pattern form presentation of action program, which is well arranged giving road; street to special counsellor teacher, so that can solve problem execution orientation and mobility of blind student in elementary school.



## KATA PENGANTAR

Salah satu anak yang digolongkan berkebutuhan khusus adalah termasuk anak tunanetra. Suatu model layanan pendidikan bagi anak tunanetra yang dikembangkan di Indonesia saat ini, diantaranya dengan sistem layanan pendidikan terpadu/inklusi, di mana sistem layanan seperti ini siswa tunanetra dapat mengikuti pendidikan di sekolah reguler/umum bersama-sama dengan siswa lainnya yang sebaya.

Siswa tunanetra yang dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan orientasi dan mobilitas yang baik, akan membantu kemandirian dalam melakukan berbagai aktivitas diberbagai lingkungan dimana tunanetra berada. Sehingga keterampilan orientasi dan mobilitas menjadi kebutuhan dasar yang harus dikuasai oleh tunanetra.

Beberapa hambatan yang dihadapi siswa tunanetra dalam mengikuti proses pendidikan di sekolah dasar, diantaranya adalah penguasaan keterampilan orientasi dan mobilitas, hal ini karena kurangnya mendapat latihan secara terprogram di sekolah. Dengan demikian, sehingga layanan orientasi dan mobilitas bagi tunanetra menjadi penting dan perlu diprogramkan di sekolah dasar. Namun kenyataan di lapangan saat ini, bahwa program layanan orientasi dan mobilitas ini belum menjadi bagian yang integral dari program pendidikan secara keseluruhan di sekolah dasar. Berkaitan dengan hal ini, guru pembimbing khusus mempunyai peranan sangat penting untuk membantu siswa tunanetra di sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan orientasi dan mobilitas yang sudah dimilikinya seoptimal mungkin.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mendapatkan gambaran mengenai upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing khusus dalam meningkatkan keterampilan orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra di sekolah dasar yang berada di wilayah

kota Jakarta selatan. Adapun hal-hal yang ingin penulis ketahui gambarnya, meliputi: 1) Pemahaman guru pembimbing khusus tentang aspek-aspek konsep layanan orientasi dan mobilitas; 2) faktor kesulitan/hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kegiatan dan upaya guru dalam mengatasinya; 3) dukungan sarana dan prasarana; 4) kerjasama dan keterlibatan unsur terkait dalam pelaksanaan layanan orientasi dan mobilitas; dan 5) cara merancang program dan pelaksanaan kegiatan.

Sistematika penulisan Tesis ini terdiri dari lima bab. Dengan struktur pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang: a) latar belakang penelitian; b) fokus penelitian; c) pertanyaan penelitian; d) tujuan dan manfaat penelitian; e) definisi operasional penelitian; f) metodologi penelitian; g) lokasi dan informan penelitian

Bab II membahas tentang kajian konseptual tentang ketunanetraan, karakteristik dan program layanan orientasi dan mobilitas, yang mencakup: a) ketunanetraan dan permasalahannya; b) aspek-aspek konsep layanan orientasi dan mobilitas pada tunanetra; c) prinsip-prinsip dasar pengajaran orientasi dan mobilitas; d) penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan pembelajaran orientasi dan mobilitas.

Bab III menyajikan tentang metodologi penelitian yang mencakup: a) pendekatan penelitian; b) lokasi dan informan penelitian; c) prosedur penelitian; d) teknik pengumpulan data; e) pengembangan instrumen penelitian; dan f) proses pencatatan dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian, yang mencakup: a) deskripsi hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi; b) deskripsi temuan lapangan; c) pembahasan hasil temuan.

Bab V menyajikan tentang: a) kesimpulan; b) implikasi; dan c) rekomendasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan maksud agar dapat mengungkap secara jelas bagaimana upaya guru pembimbing khusus dalam meningkatkan keterampilan orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra di sekolah dasar.

Bandung, September 2005

Penulis



Dedi Supriadi

NIM. 039327



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur serta teriring doa penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, yang telah menganugerahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini walaupun masih dalam segala keterbatasannya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Selama penulis mengikuti pendidikan pada Program Pascasarjana UPI, khususnya Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus sampai penyusunan Tesis ini adalah berkat bantuan, dukungan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

Bapak. Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Ed, yang dalam kesibukannya sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, yang juga selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian dan penuh kesabaran serta masukan-masukannya yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.

Bapak Drs. Djadja Rahardja, M.Ed, yang dalam kesibukannya sebagai dosen UPI dan dalam berbagai aktivitas organisasi lainnya telah berkenan menjadi pembimbing. Beliau telah memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan konsultasi terutama berkenaan dengan layanan orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra. Beliau tidak hanya menempatkan sebagai pembimbing, tetapi bisa menjadi teman diskusi yang sangat menyenangkan, kepada beliau kami haturkan terimakasih.

Bapak Prof. Dr. H. Tb. Abin Syamsuddin Makmun, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus-PPS UPI beserta segenap bapak dan ibu dosen. Atas kearifan, dan keilmuan beliau semua telah membuka cakrawala luas bagi kami dalam mengembangkan layanan pendidikan kebutuhan khusus. Kebersamaan, keterbukaan dan rasa kekeluargaan dalam memberikan bimbingan, dorongan serta semangat juga sebagai tempat diskusi dan bertukar pengalaman, merupakan anugerah bagi kami yang tiada terhingga,

Bapak Direktur PPS-UPI, beserta para Asisten Direktur, para dosen dan staf Tata Usaha Pascasarjana UPI yang telah bekerjasama dengan baik untuk kelancaran



studi dan dalam melayani urusan administrasi selama kuliah di PPS–UPI Bandung ini.

Ibu Miriam Donath Skjorten, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, yang telah banyak memberikan warna dalam cakrawala pengetahuan penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim dosen dari Universitas Oslo Norway dan para dosen Indonesia.

Bapak. Drs. Mudjito AK, M.Si, selaku Direktur Pendidikan Luar Biasa, Departemen Pendidikan Nasional dan Mr. Terje Magnusson Watterdal selaku Manajer Proyek Braillo Norway, yang telah menjadi donatur beasiswa kepada penulis. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan ijin untuk tugas belajar di UPI Bandung kepada penulis.

Ibu Dra. Kartini, M. Phil. SNE, selaku Kepala SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta, teman-teman guru yang selalu bersama dalam menempuh studi maupun yang dengan tulus melaksanakan pengabdian mengajar, yang telah memberikan dukungan semangat kepada penulis dalam menempuh program pendidikan S2 di UPI Bandung.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu/Bapak Kepala Sekolah Dasar dan jajarannya, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Dalam kesempatan ini pula penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan tercinta mahasiswa pascasarjana angkatan 2003/2004, Neneng, Ratih, Lilis, Tonny, Triyanto, Ahsan, Iis, Endang, Tini, Arif, Tomo, Rubi, Bu Yan dan Deden. Yang telah banyak berbagi pengalaman dalam kebersamaan selama mengikuti pendidikan program magister di UPI ini.

Terakhir, tetapi mungkin yang paling utama adalah terima kasih pada istri tercinta Kartini, serta anak-anak tersayang Lia dan Ripta yang telah banyak memberikan dukungan do'a, tenaga, pikiran serta biaya dalam menyelesaikan studi dan penyelesaian tesis ini.

Kakak-kakak serta Adik tercinta atas doa-doa yang beliau panjatkan telah mengiringi dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Kepada saudara-saudaraku yang lain, juga tak lupa diucapkan terima kasih.

Selesaiya penulisan tesis ini, diakui masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan dalam beragam hal. Oleh karena itu adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis diharapkan.

Harapan penulis semoga Tesis ini dapat memberikan sumbangan pemahaman bagi guru-guru pembimbing khusus, mapun guru-guru lain di sekolah dasar/sekolah integrasi, para pengambil kebijakan penyelenggaraan pendidikan, serta para praktisi pengembang pelayanan pendidikan inklusi, dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan bagi tunanetra di sekolah dasar.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, semua amal baik tersebut penulis kembalikan semoga dibalas dengan ganjaran yang berlipat ganda. dan hanya kepada Allah SWT. Jualah penulis berserah diri.

Bandung, September 2005

Penulis



Dedi Supriadi

NIM. 039327



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional Penelitian .....	11
F. Metodologi Penelitian .....	16
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL KETUNANETRAAN, DAN PROGRAM LAYANAN ORIENTASI DAN MOBILITAS .....	19
A. Ketunanetraan dan Permasalahannya .....	19
1. Pengertian Tunanetra .....	19
2. Keterbatasan Tunanetra .....	20
3. Kebutuhan Tunanetra akan Orientasi dan Mobilitas .....	23
B. Aspek-aspek Konsep Layanan Orientasi dan Mobilitas dalam Pendidikan Tunanetra .....	25
1. Pengertian Orientasi dan Mobilitas .....	25
2. Tujuan dan Fungsi Pengajaran Orientasi dan Mobilitas ....	31
3. Prinsip-prinsip Layanan Orientasi dan Mobilitas .....	33
4. Ruang Lingkup Pengajaran Orientasi dan Mobilitas .....	35
C. Sarana dan Prasarana Penunjang Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran Orientasi dan Mobilitas .....	35
D. Jaringan Kerjasama dan Peranan Unsur Terkait Dalam Layanan Orientasi dan Mobilitas .....	36
E. Penyusunan dan Pelaksanaan Program Layanan Pengajaran Orientasi dan Mobilitas Pada Siswa Tunanetra .....	39

1. Perencanaan Program Layanan Orientasi dan Mobilitas .....	39
2. Langkah-langkah Persiapan Pelaksanaan Kegiatan .....	40
3. Pelaksanaan Kegiatan .....	41
4. Penyusunan Program Evaluasi Hasil Belajar .....	41
5. Penyusunan Perencanaan Program Tindak Lanjut .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Pendekatan .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Lokasi dan Informan Penelitian .....</b>	<b>48</b>
1. Lokasi Penelitian .....	48
2. Informan Penelitian .....	48
<b>C. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>50</b>
1. Tahap Orientasi/Pra Lapangan .....	51
2. Tahap Ekplorasi/Tahap Pelaksanaan Lapangan .....	53
3. Tahap Perolehan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian .....	55
4. Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	57
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>57</b>
1. Wawancara .....	57
2. Observasi .....	58
3. Studi Dokumentasi .....	59
<b>E. Pengembangan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>F. Proses Pencatatan dan Teknik Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>62</b>
1. Proses Pencatatan data .....	63
2. Teknik Analisis Data .....	64
3. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	66
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
<b>A. Deskripsi Temuan Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Analisis Hasil Temuan Lapangan .....</b>	<b>92</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian .....</b>	<b>105</b>

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	128
A. Kesimpulan .....	128
B. Implikasi .....	133
C. Rekomendasi .....	136
1. Pogram Layanan Orientasi dan Mobilitas pada Siswa Tunanetra di Sekolah Dasar .....	139
2. Rancangan Implementasi Program Layanan Orientasi dan Mobilitas .....	143
DAFTAR PUSTAKA .....	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	150
RIWAYAT HIDUP .....	163



## DAFTAR TABEL/GAMBAR

No	Halaman
2. 1 : Bagan Proses Kognitif dalam Orientasi .....	28
3. 1 : Daftar lokasi tugas guru pembimbing khusus .....	55
3. 2 : Daftar Informan, dan lokasi Penelitian .....	66
3. 3 : Kisi-kisi teknik dan instrumen pengumpulan data .....	51
3. 4 : Bagan Prosedur Penelitian .....	64
3. 5 : Bagan Proses Analisis dan Pengolahan data Penelitian .....	81
4. 1 : Daftar lokasi penelitian dan tugas guru pembimbing khusus .....	119
5. 1 : Rincian tentang aspek yang dikembangkan dalam layanan orientasi dan mobilitas .....	121
5.2 : Program Implementasi Program Kegiatan Layanan Orientasi dan Mobilitas .....	128
L.1a: Rangkuman analisis data tentang pemahaman aspek-aspek konsep layanan orientasi dan mobilitas .....	150
L.1b: Rangkuman analisis data tentang faktor-faktor yang menjadi kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan layanan orientasi dan mobilitas .....	152
L.1c: Rangkuman analisis data tentang dukungan sarana dan prasarana penunjang layanan orientasi dan mobilitas .....	155
L.1d: Rangkuman analisis data tentang pengembangan jaringan kerjasama dalam menunjang layanan orientasi dan mobilitas .....	155
L.1e: Rangkuman analisis data tentang penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan layanan orientasi dan mobilitas .....	156
L.2 : Panduan Wawancara .....	157
L.3 : Panduan Observasi .....	159
L.4 : Panduan Studi Dokumentasi .....	164





## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Rangkuman Hasil Penelitian .....	150
2. Format Panduan Wawancara .....	157
3.a Format Panduan Observasi GPK .....	159
3.b Panduan Observasi Kemampuan O&M Siswa .....	162
4. Format Panduan Studi Dokumentasi .....	164
5. Surat Keputusan Direktur Pasca Penunjukkan Pembimbing .....	165
6. Surat Perijinan Penelitian .....	167
7. Riwayat Hidup Penulis .....	168

